

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Setelah melakukan penelitian di PT. Pradana Indah Sejahtera dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Hasil identifikasi hubungan kerja antar departemen menggunakan ARC yaitu:
 - a. Gudang material tidak perlu di dekatkan dengan Quality control, NC Scrap dan SPC dikarenakan tidak ada material yang perlu di antar.
 - b. Gudang Material sangat penting di dekatkan dengan Off line, Front dreuler dan Shifting lever dikarenakan aliran proses yang berurutan.
 - c. Quality Control tidak perlu di dekatkan NC Scrap dan Off Line dikarenakan tidak adanya pengecekan pada departemen tersebut.
 - d. Quality Control sangat penting di dekatkan dengan SPC, Front dreuler dan Shifting lever dikarenakan aliran proses yang berurutan.
 - e. NC Scrap penting di dekatkan dengan Off line, Front dreuler dan Shifting lever dikarenakan aliran proses yang berurutan.
 - f. NC Scrap tidak perlu di dekatkan dengan SPC dikarenakan tidak ada kaitan antar departemen.
 - g. Off Line tidak perlu di dekatkan dengan SPC dan Shifting lever dikarenakan tidak ada kaitan antar departemen.
 - h. Off Line penting di dekatkan dengan Front Dreuler dikarenakan aliran peroses yang berurutan.
 - i. SPC penting di dekatkan dengan Front dreuler dan Shifting lever dikarenakan aliran proses yang berurutan.
 - j. Front dreuler tidak perlu didekatkan dengan Shifting lever dikarenakan tidak ada kaitan antar departemen.

2. Perhitungan jarak dan biaya

Dari hasil analisis metode From to Chart, Activity Relationship Chart, dan di kombinasikan dengan Algoritma Blocplan maka di ambil kesimpulan, metode ini menghasilkan tata letak fasilitas yang lebih baik dari tata letak PT. Pradana Indah Sejahtera yang di gunakan saat ini karena sesudah pebaikan *layout* total jarak perpindahan material *handling* terhitung sebesar 34.353 meter perbulan dan 412.233 meter pertahun dan mengeluarkan biaya OMH sebesar R 8.828.413 perbulan dan Rp 105.940.956 pertahun sehingga analisis *layout* baru menurunkan jarak tempuh material *handling* sebesar 173.547 meter pertahun dan OMH sebesar Rp 44.604.504 pertahun, atau sebesar 29,6% pertahun.

3. Perancangan tata letak dengan analisis *Blocplan*

Setelah perbaikan rancangan *layout* baru berdasarkan analisis *algoritma Blocplan*, banyak perubahan yang dilakukan dan menurunkan jarak total perpindahan material. Perbedaan yang cukup signifikan dimana departemen Front Dreuler dan Shifting lever berada dekat dengan gudang material sedangkan *Spc*, *offline* dan *NC scrap* di pindahkan ke area belakang.

5.2 Saran

Saran yang dianjurkan untuk menjadi bahan pertimbangan diterapkannya tata letak baru pada PT. Pradana Indah Sejahtera adalah:

Dalam menentukan tata letak fasilitas sebaiknya PT. Pradana Indah Sejahtera mempertimbangkan jarak tiap departemen agar OMH yang di kluarkan lebih sedikit dan dari hasil ahir penelitian ini, peneliti menyarankan PT. Pradana Indah Sejahtera sebaiknya memperbaharui letak tiap departemen dengan menggunakan tata letak baru dari hasil analisis *blocplan* ini untuk mendapatkan tata letak yang baik dan mempermudah proses produkis serta mengurangi ongkos OMH.